

## **UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM)**

### 1. Identitas

- a. Nama Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- b. Semester : 2
- c. Kompetensi Dasar : 3.11-4.11
- d. Jam : 6 x 45

- 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi (C4: Menganalisis)
- 4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan (C6: Mencipta)

### e. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.11.1 Menganalisis isi teks negosiasi
- 3.11.2 Menganalisis struktur teks negosiasi
- 3.11.3 Mengalisis ciri kebahasaan teks negosiasi
- 4.11.1 Menyusun dialog yang berupa tuturan ke dalam struktur teks negosiasi

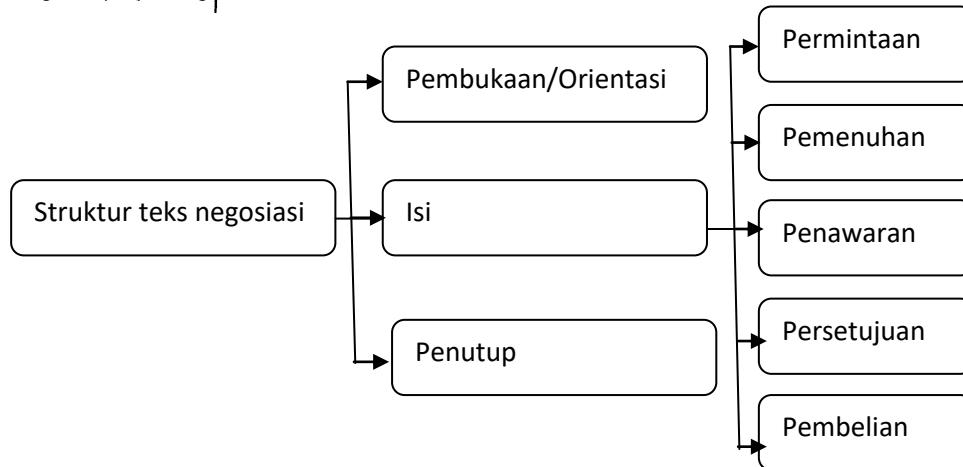
- f. Materi Pokok : Teks Negosiasi
- g. Alokasi Waktu : 2 JP (1x pertemuan)
- h. Tujuan Pembelajaran :

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, peserta didik dapat menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi serta menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

i. Materi Pembelajaran

- o Lihat dan baca pada Buku Teks Pelajaran (BTP): Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

2. Peta Konsep



3. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Sebelum belajar pada materi ini silakan kalian membaca dan memahami cerita di bawah ini.

**KESALAHPAHAMAN**

- Resepsionis : Selamat siang. Bapak memerlukan bantuan kami?  
David : Maaf, saya kira telah terjadi kesalahan pada tagihan kami. Kami tidak makan malam di sini tadi malam.  
Resepsionis : Mohon maaf, Bapak. Tagihan ini berasal dari restoran hotel ini. Di sini terdapat tanda tangan Bapak.  
David : Tetapi, itu bukan tanda tangan saya. Saya akan berbicara dengan manajer.  
Resepsionis : Maaf, Bapak. Manajer sedang sibuk.  
David : Ya, tetapi saya harus menjelaskan persoalan ini kepada manajer Saudara.  
Resepsionis : Maaf, Bapak. Ini tagihan dari restoran dan tanda tangan ini adalah tanda tangan Bapak. Berarti Bapak dan istri Bapak makan di restoran ini tadi malam.  
David : Maaf, izinkan saya bertemu manajer Saudara. Saya harus berbicara dengannya.  
Resepsionis : Ya, mohon ditunggu.

*Setelah David berada di ruang manajer.*

- Manajer : Bapak mengajukan keluhan tentang tagihan itu, Pak?  
David : Ya, saya kira telah terjadi kesalahan tagihan untuk saya. Kami berdua tidak makan malam di restoran hotel ini. Kami makan malam di restoran seberang jalan karena restoran ini tadi malam penuh.

*Setelah David berada di ruang manajer.*

Manajer : Bapak mengajukan keluhan tentang tagihan itu, Pak?

David : Ya, saya kira telah terjadi kesalahan tagihan untuk saya. Kami berdua tidak makan malam di restoran hotel ini. Kami makan malam di restoran seberang jalan karena restoran ini tadi malam penuh.

Manajer : Tetapi, tanda tangan ini seperti tanda tangan Bapak.

David : Bukan. Ini bukan tanda tangan saya.

Manajer : Coba saya cek sekali lagi. Oh, maaf. Saya mohon maaf. Ada orang lain lagi yang bernama David, sama dengan nama Bapak. Beliau bersama istrinya makan malam di restoran hotel ini tadi malam. Jadi, itu bukan Bapak. Saya betul-betul mohon maaf atas kesalahpahaman ini.

David : Ya, tidak apa-apa.

(Diadaptasi dari Encounters Part B, 1987: 102).

Pertanyaan:

- a. Apakah isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi tersebut?
- b. Bagaimanakah suatu dialog dapat disusun menjadi teks negosiasi yang

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silakan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKB ini.

## **b. Kegiatan Inti**

### **1) Petunjuk Umum UKB**

- a) **Baca dan pahami** materi pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- b) Setelah memahami isi materi dalam bacaan **berlatihlah untuk berfikir tinggi** melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
- c) **Kerjakan UKB** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- d) Kalian dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKB berikutnya**.

## 2) Kegiatan Belajar

Ayo.....ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi !!!

### Kegiatan Belajar 1

Bacalah uraian singkat materi dan contoh berikut dengan penuh konsentrasi !

#### Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha

*Setelah para karyawan di depan kantor perusahaan, akhirnya wakil perusahaan itu menerima wakil para karyawan untuk berdialog. Dialog itu dijaga oleh sejumlah petugas keamanan. Sementara itu, sebuah perusahaan di bidang elektronika melakukan aksi mogok kerja dengan melakukan demonstrasi beratus-ratus karyawan masih berdemonstrasi di depan kantor perusahaan.*

- Wakil karyawan : Selamat sore, Pak.  
Wakil perusahaan : Selamat sore. Mari, silakan duduk.  
Wakil karyawan : Ya, terima kasih.  
Wakil perusahaan : Saya, Hadi Winoto, wakil dari perusahaan. Anda siapa?  
Wakil karyawan : Saya Suparmin, yang dipercaya teman-teman untuk menemui pimpinan.  
(Mereka bersalaman)  
Wakil perusahaan : Sebenarnya, apa yang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa di-PHK.  
Wakil karyawan : Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib dan hidup layak.  
Wakil perusahaan : Maksudnya?  
Wakil karyawan : Ya, pasti Bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.  
Wakil perusahaan : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional lain juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.  
Wakil karyawan : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi mogok kerja sampai tuntutan kami dipenuhi.  
Wakil perusahaan : Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.  
Wakil karyawan : Lalu, bagaimana?  
Wakil perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.  
Wakil karyawan : Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta, Pak. Semua harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp2.800.000,00.  
Wakil perusahaan : Nanti saya akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp2.600.000,00.

- Wakil karyawan : Tapi, usahakan lebih, Pak. Kami akan bekerja lebih keras lagi.
- Wakil perusahaan : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok semua karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan kena sanksi.
- Wakil karyawan : Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?
- Wakil perusahaan : Ya, silakan.
- Wakil karyawan : Ya, terima kasih. Selamat sore.
- Wakil perusahaan : Selamat sore.

(Mereka bersalaman)

*Begitu Suparmin keluar dari kantor perusahaan, dia disambut oleh teman-temannya. Dia lalu menyampaikan hasil dialog dengan wakil perusahaan bahwa UMP mereka diusulkan naik paling tidak sebesar Rp2.600.000,00.*

### Tugas 1 Menerapkan Ungkapan Khas dalam Teks Negosiasi

- (1) Siapakah yang terlibat dalam negosiasi itu?
- (2) Mengapa negosiasi itu dilakukan?
- (3) Apa maksud karyawan yang diwakili oleh Suparmin?
- (4) Apa perbedaan antara karyawan dan pengusaha?
- (5) Apakah negosiasi antara karyawan dan pengusaha tersebut berhasil?
- (6) Kesepakatan apa yang dicapai dalam negosiasi itu?
- (7) Apakah kesepakatan itu dicapai dengan mudah atau sebaliknya? Tunjukkan buktinya!
- (8) Dalam negosiasi terdapat dua pihak. Setiap pihak mungkin bertindak atas nama diri sendiri secara individual, atas nama orang lain secara individual, atas nama sekelompok orang, atau atas nama lembaga. Pada dialog negosiasi antara karyawan dan pengusaha di atas, kedua belah pihak bertindak atas nama siapa?
- (9) Pada negosiasi itu, wakil perusahaan lebih dominan. Tunjukkan buktinya selain dari porsi tuturan yang diproduksi juga dari penggunaan bahasanya.
- (10) Apakah kesepakatan antara pengusaha dan karyawan sudah bisa langsung diterapkan?

### Contoh

- (1) Pihak yang terlibat dalam negosiasi di atas adalah wakil karyawan dan wakil perusahaan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di atas seperti contoh!

Berikut ini adalah sebagian ciri negosiasi apabila dilihat dari segi isinya.

- (a) Negosiasi menghasilkan *kesepakatan*.
- (b) Negosiasi menghasilkan keputusan yang *saling menguntungkan*.
- (c) Negosiasi merupakan sarana untuk mencari *penyelesaian*.
- (d) Negosiasi mengarah kepada *tujuan praktis*.
- (e) Negosiasi *memprioritaskan* kepentingan bersama.

### Ayoo berlatih!

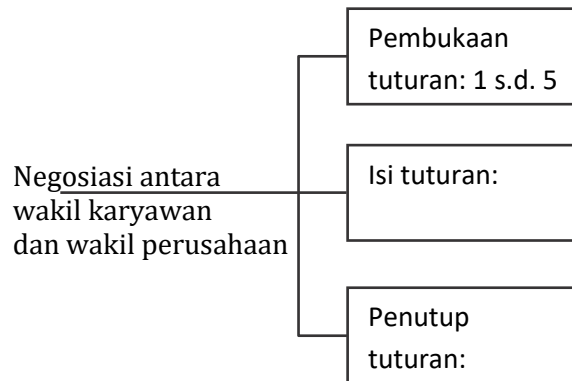
Sekarang, buatlah kalimat dengan menggunakan kata atau kata-kata yang dicetak miring itu. Apabila diperlukan, kalian dapat mengecek arti kata atau kata-kata itu dari kamus terlebih dahulu.

Apabila Anda telah menjawab pertanyaan di atas dan telah memahaminya, Anda bisa melanjutkan pada kegiatan belajar 2 berikut.

## Kegiatan Belajar 2

Setelah kalian belajar tentang ciri negosiasi dilihat dari segi isinya pada kegiatan belajar 1, sekarang perhatikan tuturan berpasangan dalam teks dialog berikut!

Dialog **Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha** terdiri atas 22 tuturan. Dialog itu mempunyai struktur teks yang sederhana, yaitu *pembukaan*^*isi*^*penutup*, seperti terlihat pada diagram berikut ini.



### Ayo berlatih!!

Lengkapilah titik-titik yang tersedia. Untuk membantu kalian, titik-titik yang pertama sudah diisi.

Perhatikan pasangan tuturan berikut ini!

Wakil perusahaan : Selamat sore. Mari, silakan duduk. (memerintah)  
Wakil karyawan : Ya, terima kasih. (mematuhi perintah)

Terlihat bahwa pada tuturan nomor 2 dan 3, wakil perusahaan menyuruh wakil karyawan untuk duduk. Di situ terdapat pasangan tuturan memerintah-mematuhi perintah. Apabila perintah tidak dipatuhi, pasangan itu menjadi memerintah-menolak perintah.

Pasangan tuturan yang lain yang mungkin terdapat dalam negosiasi adalah sebagai berikut:

mengucapkan salam-membalas salam  
bertanya-menjawab/tidak menjawab  
meminta tolong-memenuhi/menolak permintaan  
meminta-memenuhi/menolak permintaan  
menawarkan-menerima/menolak tawaran  
mengusulkan-menerima/menolak usulan, dan sebagainya.

### Ayo berlatih!!

Berdasarkan pasangan tuturan itu, identifikasilah pasangan-pasangan yang terdapat dalam teks **Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha** seperti contoh tuturan 2 dan 3!

## Ayo berlatih!!

Lengkapilah titik-titik yang tersedia. Untuk membantu kalian, titik-titik yang pertama sudah diisi.

Apabila kalian sudah mampu menyelesaikan kegiatan belajar 2, kalian bisa melanjutkan pada kegiatan belajar 3 berikut.

### Kegiatan Belajar 3

Ayo...sekarang perhatikan lagi contoh berikut ini dengan baik !

#### NEGOSIASI ANTARA PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR SENI SUKAWATI

*Dialog ini berlangsung di kawasan Pasar Seni Sukawati, Denpasar, Bali. Penjual barang-barang seni adalah seorang gadis Bali asli, sedangkan pembeli adalah seorang ibu muda dari Eropa yang bisa berbahasa Indonesia.*

*Di pasar itu dijual barang-barang seni khas Bali. Pembeli bisa membeli barang-barang tersebut dengan harga terjangkau, seperti perhiasan, tas, pakaian khas Bali, batik, lukisan, dan patung.*

*Salah satu patung yang dijual di pasar itu adalah Patung Garuda Wisnu Kencana. Seperti terlihat pada gambar di atas, itu adalah patung Dewa Wisnu yang sedang menaiki kendaraannya, burung garuda.*

*Dalam dunia pewayangan Jawa, Dewa Wisnu adalah dewa pemelihara perdamaian dan keadilan. Tahukah kalian bahwa Dewa Wisnu adalah anak Bathara Guru dan Dewi Uma?*

1. Penjual : *Good morning, Mam.* Selamat pagi.
2. Pembeli : Selamat pagi.
3. Penjual : Mari, mau beli apa?
4. Pembeli : Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?
5. Penjual : Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?  
(*Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli*)
6. Pembeli : Yang sedang saja. Yang dibuat dari kuningan ada?
7. Penjual : Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis.
8. Pembeli : Ya, dari kayu tidak apa-apa.  
(*Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya dengan cermat*)
9. Penjual : Bagus itu, *Mam.* Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir.
10. Pembeli : Saya pakai sendiri. Harganya berapa?
11. Penjual : Tiga ratus ribu.
12. Pembeli : Wah, mahal. Dua ratus ribu ya?
13. Penjual : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, *Mam.* Di tempat lain lebih mahal.
14. Pembeli : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu
15. Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, *Mam.*
16. Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu.
17. Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?

- |   |
|---|
| <p>18. Pembeli : Tidak. Itu saja. Ini uangnya.<br/>(Penjual memasukkan patung itu ke dalam tas plastik yang bertuliskan nama kiosnya. Pembeli memberikan uang pas).</p> <p>19. Penjual : Ya, terima kasih.</p> <p>20. Pembeli : Terima kasih. Bye, bye.</p> <p>21. Penjual : Have a nice day.<br/>(Pembeli pergi meninggalkan kios itu)</p> |
|---|

## Ayoo berlatih!!

### (1) Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang terlibat dalam negosiasi pada peristiwa jual beli di Pasar Seni Sukawati itu? Jelaskan latar belakang masing-masing.
  2. Apakah menjual karya seni lokal kepada orang asing sudah merupakan bentuk promosi ke negara asal orang asing tersebut?
  3. Orang asing itu sudah bisa berbahasa Indonesia. Dari cara ia berbicara, menurut perkiraan kalian, apakah orang asing itu sudah pernah berkunjung ke Bali atau pulau lain di Indonesia?
  4. Apakah orang asing itu sudah mengerti tokoh yang dijadikan patung tersebut? Seandainya ya, dari mana kalian tahu? Seandainya tidak, mengapa mengatakan tidak?
  5. Apa perbedaan yang ada antara penjual dan pembeli? Kalian dapat menjelaskan hal itu dari segi budaya barat dan timur, budaya jual beli di pasar, dan budaya jual beli di pasar modern atau mal.
  6. Kesepakatan apa yang dicapai dalam negosiasi itu? Dalam hal harga, siapa yang lebih menang?
  7. Pada tuturan ke berapa penjual menawarkan barang lain?
  8. Menurut kalian, haruskah pembeli selalu menuruti keinginan penjual dalam hal harga barang? Sebaliknya, haruskah penjual selalu memaksa pembeli untuk membeli?
  9. Pada waktu kalian membeli barang di pasar, haruskah kalian menawar harganya terlebih dahulu? Mengapa demikian? Bagaimana jika kalian membeli barang di mal?
  10. Pada waktu membeli barang apa kalian dapat memilih atau tidak dapat memilih barang yang kalian kehendaki?
- (2) Susunlah dialog yang terdiri atas 21 tuturan tersebut ke dalam struktur teks *orientasi^permintaan^pemuenuhan^penawaran^persetujuan^pembelian^penutup!*
- (3) Susunlah kembali teks tersebut dengan mengubah barang yang dijual (tidak harus benda seni), pelaku yang terlibat, dan tempat jual beli! Jika perlu, kalian boleh membuat variasi pelaku. Misalnya, transaksi terjadi antara orang Indonesia dan orang Indonesia atau antara orang Indonesia dan orang asing yang berasal dari lebih dari satu negara.

## c. Penutup

### Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, dan 3, berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di Tabel berikut.



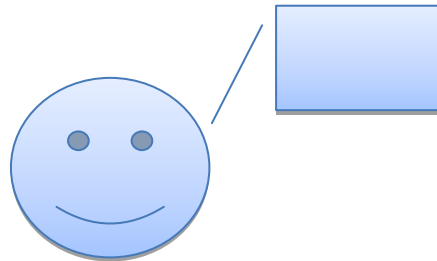
### Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda telah memahami ciri negosiasi apabila dilihat dari segi isinya?		
2.	Apakah Anda telah memahami ciri negosiasi apabila dilihat dari segi bahasanya?		
3.	Dapatkah kalian menentukan struktur teks negosiasi?		
4.	Dapatkah Anda menyusun dialog ke dalam teks negosiasi yang runtut?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, dan 3 yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

### Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi negosiasi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi negosiasi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!.

### Yuk Cek Penguasaanmu terhadap Materi SPLTV!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi negosiasi, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian masing-masing.

- Simaklah video teks negosiasi yang ditayangkan?
- Tuliskan struktur teks negosiasi yang ditayangkan?
- Buatlah teks negosiasi dari tayangan itu? Nama yang terlibat dalam tayangan bisa Anda ganti.

Itu adalah bagian akhir dari UKB materi SPLTV, mintalah tes formatif kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKB berikutnya. **Sukses untuk kalian!!!**